

BANK BNI KONVENSIONAL SEBAGAI TEMPAT PEMBAYARAN PEMBIAYAAN DANA TALANGAN HAJI BANK BNI SYARIAH

1. Sejarah Bank BNI

Menyusul penunjukan *De Javasche Bank* yang merupakan warisan dari Pemerintah Belanda sebagai bank sentral pada tahun 1949, pemerintah membatasi peran BNI sebagai bank sentral. BNI lalu ditetapkan sebagai bank pembangunan dan diberikan hak untuk bertindak sebagai bank devisa pada tahun 1950 dengan akses langsung untuk transaksi luar negeri. Kantor cabang BNI pertama di luar negeri dibuka di Singapura pada tahun 1955.

Peranan BNI untuk mendukung perekonomian Indonesia semakin strategis dengan munculnya inisiatif untuk melayani seluruh lapisan masyarakat dari sabang sampai merauke pada tahun

1960-an dengan memperkenalkan berbagai layanan perbankan seperti Bank Terapung, Bank Keliling, Bank Bocah dan Bank Sarinah. Tujuan utama dari pembentukan Bank Terapung adalah untuk melayani masyarakat yang tinggal di kepulauan seperti di kepulauan riau atau daerah yang sulit dijangkau dengan transportasi darat seperti Kalimantan. BNI juga meluncurkan Bank Keliling, yaitu jasa layanan perbankan di mobil keliling sebagai upaya proaktif untuk mendorong masyarakat menabung.

Sesuai dengan UU No.17 Tahun 1968 sebagai bank umum dengan nama Bank Negara Indonesia 1946, BNI bertugas memperbaiki ekonomi rakyat dan berpartisipasi dalam pembangunan ekonomi nasional. Sejak 1963, BNI telah merintis layanan perbankan di perguruan tinggi saat membuka Kantor Kas Pembantu di Universitas Sumatera Utara (USU) di Medan. Saat ini BNI telah memiliki kantor layanan hampir di seluruh perguruan tinggi negeri maupun swasta terkemuka di Indonesia.

Identitas pertama sejak BNI berdiri berupa lingkaran warna merah dengan tulisan BNI 1946 berwarna emas melambangkan persatuan, keberanian, dan patriotisme yang memang merefleksikan semangat BNI sebagai bank perjuangan. Setelah krisis keuangan melanda Asia tahun 1998 yang mengguncang kepercayaan masyarakat terhadap perbankan nasional, BNI melakukan program restrukturisasi termasuk diantaranya melakukan rebranding untuk membangun dan memperkuat reputasi BNI. Identitas baru ini

Bersamaan dengan program divestasi saham pemerintah, BNI menerbitkan saham baru pada tahun 2007 dan 2010 melalui Penawaran Umum Terbatas (*right issue*) dengan memperluas komposisi kepemilikan saham publik menjadi 40%. Dengan meningkatnya kepemilikan publik, BNI dituntut untuk meningkatkan kinerja unggul sehingga dapat memberikan nilai lebih kepada pemegang saham.

Globalisasi juga menuntut industri perbankan untuk selalu meningkatkan kemampuan dalam memberikan solusi perbankan kepada seluruh nasabah. Secara historis BNI fokus pada *corporate banking* yang didukung dengan infrastruktur *retail banking* yang kuat. Kini BNI terus berupaya meningkatkan kapitalisasi keduanya menjadi keunggulan BNI.¹

[illegible]

a) Peringkat kedua terbaik pada penghargaan Banking Service Excellence Monitor (BSEM) 2014. Ajang penghargaan yang diberikan oleh Marketing Research Indonesia (MRI) jakarta, 13 juni 2014.

c) The best emiten sektor perbankan dari majalah investor,
Jakarta, 8 Mei 2014.

e) Best cash management bank for indonesia dalam Asia-Pacific Country Transaction Bank Awards dari The Corporate Treasurer 2013, Singapura, 2 April 2014.

g) The best remittances provider of the year in southeast asia lima tahun berturut-turut dan best cash management solution of the

2. Arti Lambang BANK BNI

- a. Empat Nilai Budaya Kerja : Profesionalisme, Integritas, Orientasi perbankan, Perbaikan tiada henti
- b. Enam Nilai Perilaku Utama Insan BNI : Meningkatkan Kompetensi dan Memberikan Hasil Terbaik, Jujur, Tulus dan Ikhlas, Disiplin, Konsisten dan Bertanggung Jawab, Memberikan Layanan Terbaik Melalui Kemitraan yang Sinergis, Senantiasa Melakukan Penyempurnaan, Kreatif dan Inovatif

[illegible]

Struktur organisasi merupakan susunan yang menerangkan tentang bagaimana suatu hubungan kerja yang berada di dalam suatu organisasi, dan juga menerangkan bagaimana aliran wewenang dan tanggung jawab antara pemimpin dan bawahannya.

- a. Kantor Besar (Pusat)
- b. Kantor Wilayah, yang terdiri dari : Kantor Wilayah Medan, Kantor Wilayah Padang, Kantor Wilayah Palembang, Kantor Wilayah Bandung, Kantor Wilayah Semarang, Kantor Wilayah Makassar, Kantor Wilayah Denpasar, Kantor Wilayah Banjarmasin, Kantor Wilayah Jakarta Senayan, Kantor Wilayah Jakarta Senayan, Kantor Wilayah Manado, Kantor Wilayah Jakarta Bsd, Kantor Wilayah Jakarta Kemayoran, Kantor Wilayah Papua.

- a. Kantor Besar (Pusat)
- b. Kantor Wilayah, yang terdiri dari : Kantor Wilayah Medan, Kantor Wilayah Padang, Kantor Wilayah Palembang, Kantor Wilayah Bandung, Kantor Wilayah Semarang, Kantor Wilayah Makassar, Kantor Wilayah Denpasar, Kantor Wilayah Banjarmasin, Kantor Wilayah Jakarta Senayan, Kantor Wilayah Jakarta Senayan, Kantor Wilayah Manado, Kantor Wilayah Jakarta Bsd, Kantor Wilayah Jakarta Kemayoran, Kantor Wilayah Papua.
- c. Kantor cabang, terdiri dari : Kantor Cabang Kelas 1, Kantor Cabang Kelas 2, Kantor Cabang Kelas 3, Kantor Cabang Pembantu, Kios Plus (Kantor Kas Plus ATM)

[illegible]

Struktur Organisasi Bank BNI Capem Ngoro Industri

Tabel 1.1

Struktur organisasi Bank BNI kantor cabang pembantu ngoro mempunyai tugas dan wewenang dalam pekerjaannya.

Pemimpin cabang merupakan pejabat pimpinan yang diberikan tanggung jawab untuk melakukan pengelolaan (manajemen) secara menyeluruh kantor cabang. Tugas mensupervisi, mengoordinir, dan memonitor serta mengarahkan seluruh kegiatan operasional cabang, pemasaran dan pengembangan cabang guna menjamin tercapainya target anggaran cabang baik secara kuantitatif maupun kualitatif.

[illegible]

Koordinator yang bertugas untuk mengelola administrasi arsip kredit. Dan pengelolaan terhadap laporan kredit.

- g. Penyelia keuangan dan umum cabang

h. *Customer service*

- ### b. Produk Pinjaman

Pinjaman yang ditujukan untuk membiayai pembelian rumah tinggal, apartemen, rumah susun, ruko/rukan, rumah peristirahatan (villa), dan pembelian kavling/tanah matang di

4) BNI OTO

Fasilitas kredit untuk pembelian kendaraan bermotor roda 2 dan roda 4 dengan jaminan berupa kendaraan bermotor yang dibiayai tersebut. Minimal kredit Rp 5 juta dan maksimal Rp 1 miliar.

Produk layanan BNI Cerdas memberikan Anda kemudahan memperoleh kredit tanpa agunan untuk Biaya pendidikan pre-school hingga pasca sarjana pada lembaga pendidikan di Dalam Negeri yang terakreditasi (diakui) pada Departemen Pendidikan Nasional dan telah berdiri (beroperasi) minimal 3 (tiga) tahun.

6) BNI Instan

Produk dan layanan ini memfasilitasi kredit bagi Anda para pemegang Deposito, Tabungan dan Giro dari BNI. Maksimum kredit sebesar 90% dari jumlah simpanan.

c. Pelayanan Jasa dan Produk Jasa

Untuk memberikan pelayanan jasa yang optimal maka Bank BNI memberikan jasa-jasa :

- 1) BNI Transfer, melakukan pengiriman uang dalam negeri. Pengiriman dana dari suatu cabang ke cabang lainnya atau ke bank lain atas permintaan nasabah untuk dibayarkan kepada penerima di cabang/bank lain.
- 2) Kiriman uang ke luar negeri, pengiriman uang dari satu negara ke negara lain melalui sarana draft, SWIFT (SWIFT Code : BNINIDJA), TT/Kawat. Transfer ke luar negeri dilakukan dalam valuta asing yang mempunyai catatan kurs pada Bank Indonesia.
- 3) *Travellers Cheque*, sebagai pengganti uang tunai yang praktis bagi siapapun, terutama para wisatawan, pengusaha, pedagang dan profesional yang sering melakukan perjalanan ke luar kota.
- 4) Inkaso, layanan untuk menagih pembayaran atas surat/dokumen berharga kepada pihak ketiga di tempat/kota lain di dalam negeri. Nama layanan ini disebut INKASO. Surat/dokumen berharga yang dapat diinkasokan adalah wesel/draft, cek bilyet giro, kuitansi, surat promes/aksep dan hadiah undian.
- 5) Uang kertas asing, alat pembayaran yang sah dinegara penerbitnya. Uang kertas asing yang dapat diperjualbelikan adalah yang mempunyai catatan kurs resmi Bank Indonesia, misalnya Dollar Amerika, Poundsterling Inggris, Deutsche Mark Jerman, French franc Perancis, Netherlands

6) Save deposit box, layanan penyimpanan barang berharga/dokumen anda seperti perhiasan, logam mulia, saham, obligasi, surat berharga, sertifikat atau barang-barang Anda yang tidak ternilai harganya.

Gambaran Umum Bank BNI Syariah

1. Sejarah Bank BNI Syariah

Tempaan krisis moneter tahun 1997 membuktikan ketangguhan sistem perbankan syariah. Prinsip Syariah dengan 3 (tiga) pilarnya yaitu adil, transparan dan maslahat mampu menjawab kebutuhan masyarakat terhadap sistem perbankan yang lebih adil. Dengan berlandaskan pada Undang-undang No.10 Tahun 1998, pada tanggal 29 April 2000 didirikan Unit Usaha Syariah (UUS) BNI dengan 5 kantor cabang di Yogyakarta, Malang, Pekalongan, Jepara dan Banjarmasin. Selanjutnya UUS BNI terus berkembang menjadi 28 Kantor Cabang dan 31 Kantor Cabang Pembantu.

1. Sejarah Bank BNI Syariah

Disamping itu nasabah juga dapat menikmati layanan syariah di Kantor Cabang BNI Konvensional (office channelling) dengan lebih kurang 1500 outlet yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia. Di dalam pelaksanaan operasional perbankan, BNI Syariah tetap

Berdasarkan Keputusan Gubernur Bank Indonesia Nomor 12/41/KEP.GBI/2010 tanggal 21 Mei 2010 mengenai pemberian izin usaha kepada PT Bank BNI Syariah. Dan di dalam Corporate Plan UUS BNI tahun 2000 ditetapkan bahwa status UUS bersifat temporer dan akan dilakukan spin off tahun 2009. Rencana tersebut terlaksana pada tanggal 19 Juni 2010 dengan beroperasinya BNI Syariah sebagai Bank Umum Syariah (BUS). Realisasi waktu spin off bulan Juni 2010 tidak terlepas dari faktor eksternal berupa aspek regulasi yang kondusif yaitu dengan diterbitkannya UU No.19 tahun 2008 tentang Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) dan UU No.21 tahun 2008 tentang Perbankan Syariah.

Disamping itu, komitmen Pemerintah terhadap pengembangan perbankan syariah semakin kuat dan kesadaran terhadap keunggulan produk perbankan syariah juga semakin meningkat. Juni 2014 jumlah cabang BNI Syariah mencapai 65 Kantor Cabang, 161 Kantor Cabang Pembantu, 17 Kantor Kas, 22 Mobil Layanan Gerak dan 20 Payment Point.⁵

[illegible]

2. Mekanisme Pembayaran Pembiayaan Dana Talangan Haji di Bank BNI Syariah

[illegible]

3. Perbedaan manajemen Bank BNI Syariah dan Bank BNI Konvensional

Bank yang melaksanakan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah mempunyai aturan perjanjian (akad) antara bank dengan pihak lain (nasabah) berdasarkan hukum Islam. Sehingga

perbedaan antara bank syariah dengan bank konvensional terletak pada prinsip dasar operasionalnya yang tidak menggunakan bunga, akan tetapi menggunakan prinsip bagi hasil jual beli dan prinsip lain yang sesuai dengan syariat Islam, karena bunga diyakini mengandung unsur riba yang diharamkan (dilarang) oleh agama Islam.

Sedangkan, Bank konvensional yang menjalankan usahanya berdasarkan prinsip bunga ini mempunyai tujuan membungakan uang dalam bentuk investasi. Transaksi yang dijalankan dalam bank konvensional mengandung unsur spekulatif yang mana mengandung keuntungan bagi pihak bank oleh karenanya dana yang dikelola dalam bank tersebut belum ada kejelasan dalam pengelolaannya antara halal atau haram.

Demikian, terdapat perbedaan manajemen antara bank BNI Syariah dengan Bank BNI Konvensional berbeda. Jika dalam akad (perjanjian) pembiayaan dana talangan haji dilakukan di Bank BNI Syariah sedangkan pembayaran pembiayaan dana talangan haji di Bank BNI Konvensional maka terjadi kesinambungan diantara keduanya, salah satunya dalam hal pengoperasionalan penyaluran dananya bahwasannya pembayaran yang dilakukan di Bank BNI Konvensional itu tidak memenuhi kriteria prinsip syariah.

Sebelum nasabah memperoleh pembiayaan terlebih dahulu harus melalui tahapan penilaian-penilaian mulai dari pengajuan pembiayaan dan dokumen-dokumen yang diperlukan, pemeriksaan keaslian dokumen, analisis pembiayaan sampai dengan pembiayaan dikururkan. Tujuan prosedur pemberian pembiayaan adalah untuk memastikan kelayakan suatu pembiayaan, diterima atau ditolak.⁷

Secara umum persyaratan untuk pembiayaan Talangan Haji IB Hasanah adalah sebagai berikut:

- ⁷ Kasmir, *Manajemen Perbankan*, hlm 95.

Setoran Awal BPIH = Dana Talangan + Uang Muka

$$= \text{Rp.}23.750.000,- + \text{Rp.}1.250.000,-$$

= Rp.25.000.000,-

Angsuran / bulan = Dana Talangan + Ujroh selama 5 tahun & cicilan

Jangka Waktu Angsuran

$$= \text{Rp.}23.750.000,- + \text{Rp.}10.093.750,-$$

60 bulan

= Rp.33.843.750,-

60 bulan

= Rp.564.063,-

